

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena,<sup>1</sup> penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkaitan dengan kegiatan bagaimana peran guru bimbingan dan konseling oleh guru bimbingan konseling di MAN 3 Banjarmasin.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif, dan metode ini digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.<sup>2</sup>

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan interpersonal siswa di MAN 3 Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Nanan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Cet ke 10, h. 18.

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 18.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah empat guru bimbingan dan konseling yang bertugas di MAN 3 Banjarmasin yang dijadikan responden. Siswa dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum di MAN 3 Banjarmasin sebagai informan.

Objek pada penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan interpersonal siswa.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.<sup>3</sup> Setiap peneliti harus menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami isinya.<sup>4</sup> Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>5</sup>

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Data pokok pada penelitian ini adalah:

- 1) Data tentang kemampuan interpersonal siswa di MAN 3 Banjarmasin yaitu:

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14.

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 21.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 157.

- a) Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif
  - b) Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain secara total
  - c) Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif
  - d) Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non-verbal
  - e) Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosialnya dan mencegahnya muncul kembali
  - f) Memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan efektif, berbicara efektif dan menulis secara efektif.
- 2) Data tentang peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kemampuan interpersonal siswa yaitu:
- a) Memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemahaman
  - b) Memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pencegahan
  - c) Memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pengentasan masalah
  - d) Memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemeliharaan dan pengembangan

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi antara lain:

- 1) Sejarah Singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin
- 2) Visi dan Misi MAN 3 Banjarmasin
- 3) Guru dan pegawai MAN 3 Banjarmasin
- 4) Guru BK di MAN 3 Banjarmasin
- 5) Siswa di MAN 3 Banjarmasin
- 6) Sarana dan prasarana di MAN 3 Banjarmasin

## **2. Sumber Data**

Untuk mendapatkan sumber data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu empat orang guru bimbingan dan konseling di MAN 3 Banjarmasin
- b. Informan, yaitu siswa dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum di MAN 3 Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip sekolah dan catatan atau arsip bimbingan konseling yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumeter. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kemampuan Interpersonal siswa di MAN 3 Banjarmasin melalui tanya jawab dengan wakil kepala sekolah sesuai data yang digali. Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan interpersonal siswa dari responden secara mendalam. Responden tersebut ialah empat guru bimbingan dan konseling di sekolah MAN 3 Banjarmasin.

### 2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama yang tampak pada objek penelitian.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data pokok dengan mengadakan observasi langsung terhadap peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan Interpersonal siswa di MAN 3 Banjarmasin.

### 3. Angket/Skala

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan interpersonal siswa di MAN 3 Banjarmasin. Angket yang digunakan

---

<sup>6</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 155.

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 158.

di sini juga merupakan adopsi dari skala kemampuan interpersonal yang disusun oleh T. Safaria. Skala tersebut berisi tentang pernyataan dan jawaban, dengan menggunakan pilihan jawaban; Sering Sekali (SS), Kadang-kadang (KK), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Adapun pernyataan yang terdapat pada angket adalah mengenai dimensi kecerdasan interpersonal; *social insight*, *social sensitivity*, dan *social communications*. Pada angket skala kecerdasan terdapat item pernyataan positif dan item pernyataan negatif, masing-masing jawaban mempunyai skor penilaian berbeda yaitu untuk item positif jawaban sering kali = 3, kadang-kadang = 2, jarang = 1, dan tidak pernah = 0. Kemudian skor untuk item negatif jawaban sering kali = 0, kadang-kadang = 1, jarang = 2, dan tidak pernah = 3. Adapun jumlah keseluruhan skor akan dihitung lalu dibandingkan dengan norma:

- a. 70 – 90 = Tinggi
- b. 40 – 69 = Sedang
- c. 0 – 39 = Rendah<sup>8</sup>

Adapun interpretasi untuk masing-masing kategori yaitu:

- a. Kategori Tinggi (skor 70 – 90)

Jika hasil skor yang didapat termasuk dalam kategori tinggi maka orang tersebut termasuk orang yang memiliki kemampuan interpersonal tinggi, yaitu memiliki kemampuan mengembangkan dan menciptakan relasi sosial secara efektif dan juga ia mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, memiliki banyak teman, senang membantu, pandai

---

<sup>8</sup> T. Safaria, *Interpersonal Intelligence*, h. 31.

menghindar dari hal yang dapat memunculkan konflik dalam pertemanan, kemampuan memecahkan konflik bagus.<sup>9</sup>

b. Kategori Sedang (Skor 40 – 69)

Jika hasil skor yang didapat termasuk dalam kategori sedang maka orang tersebut memiliki kemampuan interpersonal dalam kategori rata-rata, artinya memiliki kemampuan yang cukup baik dalam membangun dan mempertahankan hubungan sosial dan relasi sosial, memiliki empati yang cukup baik walau terkadang juga masih mengutamakan kepentingan pribadi, memiliki keterampilan komunikasi yang cukup baik, kurang mendengarkan pendapat orang lain namun banyak menilai tentang orang lain, dan bisa menyinggung perasaan orang lain ketika terlibat dalam sebuah pembicaraan.<sup>10</sup>

c. Kategori Rendah (Skor 0 – 39)

Jika hasil skor yang didapat termasuk dalam kategori rendah maka orang tersebut memiliki kemampuan interpersonal yang kurang, artinya ia memiliki kesulitan dalam menjalin hubungan sosial, memiliki keraguan dan tidak ketidakpercayaan dengan orang lain, belum mampu membangun relasi sosial dengan baik bahkan cenderung mengabaikan, memiliki kesenangan menyendiri, hingga mengalami kesulitan dalam

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 31

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 32.

mengatasi konflik sosial, orang ini juga memiliki keterampilan komunikasi dibawah rata-rata sehingga menjadi kelemahan terbesar.<sup>11</sup>

#### 4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai peran guru BK dalam meningkatkan kemampuan Interpersonal siswa di MAN 3 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut.

##### 3.1. Tabel Matriks Data, Sumber Data, dan teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data pokok</p> <p>a. Data tentang kemampuan Interpersonal siswa di MAN 3 Banjarmasin</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif</li> <li>2) Mampu berempati dengan orang lain</li> <li>3) Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif</li> <li>4) Mampu menyadari komunikasi verbal maupun non-verbal</li> <li>5) Mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam relasi sosial dan mencegahnya muncul kembali</li> <li>6) Memiliki keterampilan berkomunikasi yang mencakup keterampilan mendengarkan efektif, berbicara efektif dan menulis secara efektif.</li> </ol>	Siswa	Angket

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 32.

	<p>b. Data yang berkenaan dengan peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kemampuan interpersonal siswa yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan layanan bimbingan yang bersifat pemahaman</li> <li>2) Memberikan layanan yang bersifat pencegahan</li> <li>3) Pemberian layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pengentasan masalah</li> <li>4) Memberikan layanan bimbingan dan konseling yang bersifat pemeliharaan dan pengembangan</li> </ol>	Guru BK	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
2.	<p>Data penunjang Data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah Singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin</li> <li>b. Visi dan Misi MAN 3 Banjarmasin</li> <li>c. Kurikulum MAN 3 Banjarmasin</li> <li>d. Guru dan pegawai MAN 3 Banjarmasin</li> <li>e. Guru BK di MAN 3 Banjarmasin</li> <li>f. Siswa di MAN 3 Banjarmasin</li> <li>g. Sarana dan prasarana di MAN 3 Banjarmasin</li> </ol>	Staf Tata Usaha	Observasi, dan dokumentasi.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh digunakan teknik sebagai berikut:

#### a. Editing

Yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh dengan tujuan mengurangi kesalahan semaksimal mungkin. Dalam kegiatan editing ini penulis lakukan untuk mengecek kembali

kelengkapan dan kesempurnaan data yang sudah terkumpul atau menyunting jawaban yang diberikan oleh responden dapat dimengerti atau tidak.

b. Klasifikasi

Yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Setelah data dianalisis, kemudian dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Interpretasi data yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.<sup>12</sup>

Proses Analisis data di sini terbagi atas tiga bagian, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 280.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 92.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh terhadap peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kemampuan Interpersonal siswa di MAN 3 Banjarmasin lalu disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami tentang bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan Interpersonal siswa di MAN 3 Banjarmasin.

#### c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Kegiatan Analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan diperoleh dari hasil selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data, sehingga dapat menemukan pola peristiwa yang terjadi. Penarikan kesimpulan ini diharapkan agar dapat memberikan gambaran umum secara singkat seluruh isi dalam penulisan penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran

suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>14</sup>

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan awal kelokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desain proposal skripsi
- d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Melakukan seminar proposal skripsi
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat instrument pengumpulan data
- d. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data kepada pihak yang terkait

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak yang terkait
- b. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data sesuai dengan instrument pengumpulan data yang dibuat

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, h. 99.

- c. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah diterapkan
- d. Mengolah, menyusun, menganalisis data-data yang sudah terkumpul.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.